

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Carcinoma colorectal* merupakan salah satu jenis neoplasma maligna gastrointestinal yang paling sering ditemukan dengan insidensi puncak pada dekade keenam dan ketujuh, dan jarang ditemukan dibawah usia 40 tahun, kecuali dengan riwayat *colitis ulcerative* atau *familial polypoid* (Lorraine M.Wilson, 1995). Di negara Barat insidensi *carcinoma colorectal* pada pria tiga kali lebih besar dibandingkan pada wanita (Lorraine M.Wilson, 1995), sedangkan di Indonesia insidensi antara pria dan wanita adalah sebanding. Insidensi *carcinoma colorectal* di Indonesia cukup tinggi, demikian pula dengan angka kematiannya, walaupun angka dari insidensi nasional yang pasti sampai saat ini belum diketahui. Oleh karena itu, *carcinoma colorectal* menjadi salah satu keganasan yang sering dijumpai dan menduduki peringkat keenam dari seluruh jenis tumor ganas di Indonesia. Lokasi yang sering dijumpai pada *carcinoma colorectal* ini kira-kira 50 % berada pada bagian *rectosigmoid*, sehingga dapat teraba pada pemeriksaan *rektum* atau terlihat pada *sigmoidoscope*. *Caecum* dan *colon ascenden* merupakan tempat berikutnya yang paling diserang, sedangkan *colon transversum* dan *colon descenden* merupakan lokasi yang kemungkinan terserang paling kecil. *Carcinoma rektum* lebih sering dijumpai pada pria, sedangkan *carcinoma colon* lebih banyak dijumpai pada wanita.

Pada umumnya pasien dengan *carcinoma colorectal* datang berobat pada stadium lanjut, sehingga tingkat kelangsungan hidup lima tahunnya menjadi rendah. Pada kondisi stadium lanjut ini didapatkan perubahan kebiasaan defekasi, pendarahan, nyeri, anemia, anoreksia dan penurunan berat badan bahkan feses yang kecil berbentuk seperti pita dengan mukus dan darah segar.

Pengaruh dari penentuan stadium Dukes dan diagnosis patologi anatomi pada prognosis akan menentukan keganasan *carcinoma colorectal* ini. Angka

kelangsungan hidup lima tahun (*five-year survival rate*) pada pasien dengan tumor yang berada pada stadium A dan B, setelah pengobatan kira-kira 75 persen sampai 80 persen, dan akan menurun sampai kira-kira 30 persen pada stadium C dan 10 persen pada stadium D. Keadaan ini tentu saja akan menakutkan penderita, karena pada penderita *carcinoma colorectal* akan dijumpai tumor yang berupa massa polipoid besar, yang tumbuh ke dalam lumen yang dengan cepat meluas secara infiltratif yang membuat prognosis akan jauh lebih jelek bila terjadi metastasis ke kelenjar limfe. Oleh karena itu, pengetahuan yang benar dalam pencegahan dari *carcinoma colorectal* sangatlah penting karena harapan untuk sembuh melalui tindakan operatif yaitu reseksi tumor belum merupakan tindakan yang cukup baik, demikian pula dengan radiasi dan kemoterapi hanya memperpanjang harapan hidup pada stadium C dan D, tetapi apakah mereka dapat sembuh, masih belum dapat dipastikan.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai insidensi *carcinoma colorectal* yang tercatat di Rumah Sakit Immanuel selama tahun 2000 – 2001, yang diharapkan untuk mewaspadaikan dan mengambil tindakan medis yang cepat dan tepat dalam pengendalian keganasan *carcinoma colorectal*.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal – hal yang diuraikan diatas, maka yang dihadapi dalam mengidentifikasi insidensi *carcinoma colorectal* periode 2000 - 2001 adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut golongan usia ?
2. Bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut jenis kelamin ?
3. Bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut lokasi tumor ?
4. Bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut klasifikasi sistem Duke ?
5. Bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut hasil pemeriksaan histopatologis ?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Ingin mengetahui bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut golongan usia.
2. Ingin mengetahui bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut jenis kelamin.
3. Ingin mengetahui bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut lokasi tumor.
4. Ingin mengetahui bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut klasifikasi sistem Duke.
5. Ingin mengetahui bagaimanakah distribusi kasus *carcinoma colorectal* menurut hasil pemeriksaan histopatologis.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai *carcinoma colorectal* dan mengetahui lebih jauh tentang insidensi *carcinoma colorectal*. Dengan demikian kita dapat mengetahui dan mengambil tindakan diagnosis yang cepat dan tepat dalam memperbaiki prognosis dari *carcinoma colorectal*.

### **1.5. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah bersifat survei deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif pada rekam medis penderita *carcinoma colorectal* di Rumah Sakit Immanuel Bandung dari 1 Januari 2000 sampai 31 Desember 2001.

Data yang dinilai pada penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, lokasi tumor, klasifikasi tumor menurut sistem Duke dan pemeriksaan histopatologis.

**1.6. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di : Rumah Sakit Immanuel Bandung

Waktu penelitian pada bulan Maret 2002 sampai bulan Mei 2002.